

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Khafid Ferdiansyah
NIM : 12518241035
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 1 Pundong dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Bantul, 12 September 2015

Menyetujui / Mengesahkan :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dr. Sunaryo Soenarto, M.Pd

Ispriyono, S.Pd.

NIP. 19580630 198601 1 001

NIP. 19730601 201406 1 001

Kepala SMK N 1 Pundong

Koordinator PPL SMK N 1 Pundong

Dra. Elly Karyani Sulistyawati

Drs. Heru Sunarto

NIP. 19580118 1986032 004

NIP. 19610403198903 1 011

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Khafid Ferdiansyah
NIM : 12518241035
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 1 Pundong dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Bantul, 12 September 2015

Menyetujui / Mengesahkan :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dr. Sunarvo Soenarto, M.Pd

Isprivono, S.Pd.

NIP. 19580630 198601 1 001

NIP. 19730601 201406 1 001



Kepala SMK N 1 Pundong

Dra. Elly Raryani Sulistyawati

NIP. 19580118 1986032 004

Koordinator PPL SMK N 1 Pundong

Drs. Heru Sunarto

NIP. 19610403198903 1 011

PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

SMK N 1 PUNDONG

ABSTRAK

Oleh: Khafid Ferdiansyah

12518241035

Pembekalan pengajaran mikro sebagai salah satu bentuk orientasi pengajaran dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pengetahuan dasar yang diperlukan pada praktek pengajaran mikro dan praktek pembelajaran di sekolah. Secara umum pengajaran mikro bertujuan membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar (*real teaching*) disekolah dalam program PPL. Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata mata pelajaran. Silabus menguraikan tentang materi pelajaran yang tercakup dalam pokok bahasan dan sub pokok bahasan, untuk mengetahui kedalaman dan keluasan uraian materi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dengan tujuan sebagai acuan atau pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dalam satu atau beberapa kali tatap muka.

Praktikan mendapat tugas mengajar mata pelajaran Praktik Penerangan dan Instalasi Listrik (PPIL) untuk kelas X TITL A dan X TITL B. Praktikan melaksanakan KBM dalam bentuk tatap muka di depan kelas Teori dan Praktik. Mengajar berpasangan menjadi salah satu bentuk mengelola kelas pada saat paktik mengajar.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan sebelumnya. Hasil evaluasi yang praktikan lakukan tidak selalu berjalan dengan lancar. Banyak kendala yang harus dihadapi seperti siswanya yang malas membaca buku catatan sehingga ketika pengambilan penilaian masih banyak yang tidak memenuhi KKM. Untuk kelas X masih banyak siswa yang belum punya motivasi sehingga dari pihak praktikan harus bekerja keras agar kondisi siswa mampu menerima materi yang akan disampaikan.

Kata kunci : SMK Negeri 1 Pundong, Praktek Pengalaman Lapangan, PPIL

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertempat di SMK N 1 Pundong sejak tanggal 10 Agustus s.d 12 September 2015 dan dapat menyelesaikan laporan PPL sebagai salah satu bahan evaluasi.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam hal mendidik dan mengajar secara langsung dilapangan sebagai bekal mahasiswa agar menjadi calon tenaga pendidik professional. Kegiatan PPL ini diharapkan mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan, mengaplikasikan ilmunya dilingkungan masyarakat sekolah , dan memperoleh wawasan baru untuk bekal menjadi tenaga pendidik suatu hari nanti.

Penyusunan laporan PPL ini merupakan suatu proses belajar dan usaha yang tidak lepas dari bantuan pihak-pihak yang mendukung, dalam kesempatan ini penulis berterimakasih kepada :

1. Bapak Ispriyono selaku guru pembimbing lapangan di SMK N 1 Pundong yang telah memberikan bimbingan dan motivasi serta ilmu yang bermanfaat untuk modal awal menjadi seorang pendidik.
2. Bapak dan Ibu Guru Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (Bapak Sapto, Bapak Ispri, Bapak Bambang, Bapak Dwi, Ibu Nining, dan Ibu Widiastuti) yang telah membimbing dan memberikan masukan.
3. Ibu Dra. Elly Karyani Sulistyawati selaku kepala sekolah SMK N 1 Pundong yang telah memberi izin, kesempatan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL.
4. Bapak Drs. Heru Sunarto selaku koordinator PPL SMK N 1 Pundong.
5. Bapak Dr. Sunaryo Soenarto selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama pelaksanaan PPL.
6. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) yang telah memberi bimbingan dan pengarahan sebelum terjun ke lokas PPL.
7. Siswa/siswi Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Pundong.
8. Semua pihak yang telah membantu kelancaraan pelaksanaan PPL.

Penulis berharap semoga pelaksanaan PPL di SMK N 1 Pundong dan laporan PPL ini dapat memberikan banyak manfaat bagi semua pihak.

Bantul, September 2015

Khafid Ferdiansyah

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh mahasiswa UNY terutama mahasiswa kependidikan, mata kuliah PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran dengan mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah.

Pelaksanaan Praktik Pengalamn Lapangan (PPL) berlokasi di sekolah dan lembaga pendidikan daerah DIY dan Jateng, pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan kesesuaian antara program studi mahasiswa dengan mata pelajaran atau materi kegiatan yang ada di sekolah atau lembaga pendidikan yang telah bermitra dengan universitas, untuk tempat praktik penulis dipilih di SMK N 1 Pundong yang beralamat di Dusun Menang, Srihardono, Pundong Bantul

A. Analisis Situasi

1. Sejarah SMK N 1 Pundong

SMK 1 Pundong merupakan sekolah menengah kejuruan yang didirikan dan dibuka tahun 2004 dengan SK Bupati Bantul No. 280 Tahun 2003 yang beridir diatas lahan seluas 7.521 m². Pada awalnya SMK 1 Pundong membuka 2 jurusan yaitu Teknik Listrik Pemakaian dan Teknik Komputer Jaringan selanjutnya pada tahun kedua SMK 1 Pundong membuka jurusan baru yaitu Teknik Pengelasan dan tahun keenam membuka kembali jurusan baru yaitu Teknik Audio Vidio, sehingga saat ini terdapat 24 rombongan bejar (kelas) untuk kelas X, XI, dan XII.

Pergantian kepala sekolah sejak pertama berdiri yaitu:

Tahun 2004 – 2009 dipimpin oleh Bapak Drs. Sudarseno

Tahun 2009 – 2013 dipimpin oleh Bapak Drs.Surojo,M.Pd

Tahun 2013 – sekarang dipimpin oleh Ibu Dra.Elly Karyani Sulistyawati

2. Visi, Misi dan Tujuan SMK N 1 Pundong

Visi :

“Menghasilkan lulusan yang professional, berbudaya dan berakhlak mulia”

Misi :

1. Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Membentuk manusia yang cerdas, terampil, disiplin dan berkepribadian Indonesia,
3. Mengembangkan kemampuan berwirausaha,
4. Membekali IPTEK untuk mengembangkan karier,
5. Membekali kemampuan berbahasa Inggris.

Tujuan :

1. Mempersipkan peserta didik agar menjadi manusia produktif
2. Mempersiapkan peserta didik mampu bekerja mandiri
3. Mempersipkan peserta didik dapat bekerja di DU/DI sesuai dengan kompetensinya.
4. Membekali peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
5. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, iman dan taqwa agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

3. Kondisi Fisik Sekolah

SMK 1 Pundong berdiri diatas lahan seluas 7.521 m² dengan lahan seluas tersebut dibangun sarana prasarana dan fasilitas sebagai tempat penunjang kegiatan belajar mengajar, sarana prasarana yang terdapat di SMK N 1 Pundong adalah :

No	Jenis	Jumlah (unit)
1	Masjid	1
2	Ruang Kelas	14
3	Ruang TU / Pelayanan Administrasi	1
4	Ruang Kepala Sekolah	1
5	Ruang Guru	1
6	Perpustakaan	1
7	Kantin Sekolah	4
8	Koperasi	1
9	Laboratorium Komputer	1
10	Laboratorium Sains	1
12	Laboratorium KKPI	1
11	Ruang OSIS	1
12	Bengkel TITL	3
13	Ruang Guru TITL	1
14	Ruang Alat TITL	1
15	Bengkel TKJ	2
16	Ruang Guru TKJ	1
17	Bengkel TAV	3
18	Ruang Guru TAV	1
19	Bengkel TP	1
20	Ruang Guru TP	1
21	Lapangan upacara	1
22	Lapangan bola voli	1
23	Tempat parkr	1
24	Ruang BP/BK	1
25	Ruang UKS	1
26	Pos Satpam	1
27	Gudang	1
28	Toilet	11
29	Ruang sidang/ruang tamu	1
30	Ruang resepsionis	1

Tabel 1. Ruang dan tempat di SMK N 1 Pundong

4. Potensi Siswa

SMK N 1 Pundong memiliki 4 kompetensi keahlian, yaitu Teknik Instalsi Tenaga Listrik, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Audio Video, dan Teknik Pengelesan jumlah keseluruhan siswa ± 728 siswa yang terdiri dari kelas X,XI, dan XII terbagi dalam 24 rombongan belajar setiap kelas terdiri dari 32 siswa setiap angkatannya.

Siswa memiliki potensi lebih dibidang minat bakat atau non akademik dibandingkan dibidang akademik hanya beberapa siswa saja yang memiliki prestasi dibidang akademik, siswa lebih menonjol ketika pelajaran praktikum dibandingkan dengan pelajaran teori. Lulusan di SMK N 1 Pundong sekitar 75% bekerja dan 25% melanjutkan ke jenjang perkuliahan.

5. Potensi Guru dan Karyawan

SMK N 1 Pundong memiliki jumlah guru dan karyawan sebanyak 84 yang terdiri dari :

No	Jabatan	Jumlah		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Guru Tetap	21	24	45
2	GTT	6	12	18
3	Guru Tambahan Mengajar	4	-	4
4	Karyawan Tetap	2	-	3
5	PTT	12	3	15
JUMLAH				84

Tabel 2. Jumlah Guru dan Karyawan

Seluruh guru di SMK 1 Pundong bekerja dengan professional dan sudah menggunakan media pembelajaran modern seperti menggunakan LCD untuk proses pembelajaran, namun masih kurang dalam penggunaan media pembelajaran interaktif. Guru-guru juga diberi pelatihan untuk membuat media pembelajaran interaktif yang baru berjalan 2 kali pertemuan. Menunjang kualitas sekolah telah dibagi kemampuan masing-masing dari setiap kayawan yang terdiri dari keuangan, kepegawaian, kesiswaan, urusan perpustakaan, urusan barang, teknisi bengkel, UKS, keamanan, administrasi, dan wakasek.

6. Fasilitas Pembelajaran

Fasilitas yang tersedia di SMK 1 Pundong telah disediakan LCD di ruang kelas yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, perpustakaan dengan berbagai macam buku-buku pelajaran yang dapat dipinjam saat mata pembelajaran berlangsung, buku yang tersedia biasanya digunakan 1 buku untuk 2 siswa apabila bukunya terbatas namun ada pula buku yang tersedia untuk setiap siswa selain buku mata pelajaran terdapat pula buku-buku fiksi dan non-fiksi yang dapat dipinjam siswa.

Fasilitas lain yaitu laboratorium KKPI telah tersedia seperangkat komputer sebagai penunjang dengan 1 komputer untuk 2 siswa, bengkel di setiap jurusan dengan fasilitas penunjang untuk praktikum siswa, laptop yang dapat digunakan untuk mata pelajaran tertentu peminjamnya harus didampingi guru pengampu agar jelas yang menggunakan. Bimbingan konseling untuk mendampingi siswa yang bermasalah seperti kedisiplinan juga masalah urusan kesiswaan. Sekolah ini juga terdapat pos satpam untuk mengawasi keluar masuknya siswa ketika izin meninggalkan sekolah, siswa yang olahraga di luar sekolah, tamu, untuk memastikan keamanan sekolah.

7. Kegiatan Akademis

Kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 sebelum memasuki gerbang bagi siswa yang mengendarai sepeda motor harus mematikan mesin kendaraan kemudian menghidupkannya atau menuntun hingga tempat parkir sekolah, selain itu siswa juga ajarkan pengembangan karakter dengan selalu berjabat tangan dengan bapak/ibu guru di depan gerbang sekolah. Selesai pelajaran siswa diwajibkan piket dan diberi pengarahan tentang pembentukan karakter. Setiap siswa juga diwajibkan untuk menerpakan salam, sapa, sopan, dan santun terhadap bapak/ibu guru maupun karyawan dilingkungan sekolah.

8. Kegiatan Kesiswaan

Pengembangan tidak hanya dilakukan di bidang akademik saja namun bidang non-akademik pun dikembangkan pula hal ini dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa terutama siswa kelas X dan XI, adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK 1 Pundong adalah:

a) Umum :

- Pramuka
- Kerohanian
- Paskibra
- Pemrograman
- Peringatan Hari Besar dan Keagamaan
- PMR

- b) Olahraga
 - Volley
 - Basket
 - Sepak bola / futsal
 - Tennis meja
 - Tennis lapangan
 - Karate
 - Pecinta alam
- c) Kesenian
 - Karawitan
 - Teater
 - Paduan suara

B. Rumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

Setelah menganalisis berbagai permasalahan dan observasi awal, maka dapat dibentuk suatu perumusan dan rancangan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan adapaun program atau kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan adalah

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Penerjunan Mahasiswa ke sekolah	27 Februari 2015	SMK 1 Pundong
2	Observasi Pra PPL	16-20 Februari 2015	SMK 1 Pundong
3	Pembekalan PPL	13 Februari 2015 6 Agustus 2015	UNY
4	Pelaksanaan PLL	10 Agustus -12 September 2015	SMK 1 Pundong
5	Praktek Mengajar	10 Agustus – 12 September 2015	SMK 1 Pundong
6	Penyelesaian Laporan/ujian	13 – 19 September 2015	SMK 1 Pundong
7	Penarikan Mahasiswa PPL	12 September 2015	SMK 1 Pundong
8	Bimbingan DPL PPL	Sesuai DPL PPL	

Tabel 3. Pra PPL dan Pelaksanaan PPL

1. Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sebelum mahasiswa terjun langsung ke sekolah untuk mengajar siswa, mahasiswa diberi bekal pengajaran mikro yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi mengajar selama PPL, secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah :

- a) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- b) Melatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas
- d) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar terpadu dan utuh
- e) Membentuk kompetensi kepribadian
- f) Membentuk kompetensi sosial

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL memiliki tujuan memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL, mendapatkan segala informasi tentang lokasi pelaksanaan PPL, memiliki wawasan dan pengetahuan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan, tata krama di sekolah, pengetahuan bersikap dan ketrampilan praktis, dan kemampuan menggunakan waktu secara efisien saat pelaksanaan PPL

Pembekalan PPL untuk program studi Pendidikan Teknik Mekatronika dilaksanakan dua kali yaitu tanggal 13 Februari 2015 pembekalan pengajaran mikro yang dilaksanakan di Ruang Teater 1 Fakultas Teknik dan tanggal 6 Agustus 2015 pembekalan PPL yang dilaksanakan di KPLT Fakultas Teknik.

3. Pelaksanaan PPL

a) Menyusun administrasi mengajar

Administrasi yang diperlukan sebelum kegiatan mengajar diantaranya Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, daftar hadir siswa, media pembelajaran, bahan evaluasi dan daftar nilai siswa. Seluruh administrasi mengajar dilaksanakan sebelum praktik mengajar

b) Menyiapkan materi ajar

Materi ajar merupakan hal yang terpenting dalam materi yang akan diberikan harus disesuaikan dengan silabus dan RPP agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai. Materi yang akan diberikan ke siswa dapat disesuaikan dengan materi yang telah diperoleh mahasiswa di bangku perkuliahan selain itu dapat pula diambil dari referensi buku yang dimiliki guru pembimbing dan juga sumber lain dari internet.

c) Melaksanakan praktik mengajar dikelas

Kegiatan ini bertujuan untuk menerapkan atau mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa diperkuliahan sebagai calon pendidik dan memberi pengalaman mengajar lapangan sebelum terjun sebagai tenaga pendidik profesional, praktik mengajar dilaksanakan seminggu setelah tahun ajaran baru dimulai atau tepatnya tanggal 10 Agustus setelah kegiatan KKN berdasarkan ketentuan mahasiswa mengajar terbimbing minimal 4 kali tatap muka (pertemuan) dalam pelaksanaan PPL periode 2015 mahasiswa praktikan mengajar kelas X TITL A dan X TITL B didampingi guru pembimbing dengan mata pelajaran PPIL.

4. Evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar dikelas, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang diberikan. Evaluasi diperoleh dengan cara tes tertulis, tes prakti, tes lisan, maupun laporan.

5. Menyusun Laporan PPL

Laporan dibuat sebagai pertanggungjawaban mahasiswa terhadap pelaksanaan PPL, laporan ini berisis segala kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa seperti persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan PPL serta administrasi yang dibuat mahasiswa. Laporan ini digunakan sebagai bahan penilaian kegiatan PPL mahasiswa.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa diberi waktu untuk melakukan observasi langsung ke sekolah masing-masing, kegiatan ini bertujuan untuk bekal selama pelaksanaan PPL di sekolah maupun dalam menempuh perkuliahan pengajaran mikro sebagai gambaran simulasi saat pengejaran di sekolah.

1. Pengejaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi mengajar selama PPL sebelum mahasiswa terjun langsung ke sekolah untuk mengajar terbimbing maupun mengajar mandiri, secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah :

- a) Memahami dasar-dasar pengejaran mikro,
- b) Melatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas,
- d) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar terpadu dan utuh,
- e) Membentuk kompetensi kepribadian,
- f) Membentuk kompetensi sosial.

Penilaian pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing selama proses perkuliahan berlangsung penilaian terdiri dari orientasi dan observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan kompetensi kepribadian dan sosial.

Pengajaran mikro ini merupakan simulasi dari pembelajaran kelas yang akan diterapkan saat pelaksanaan PPL, dalam pengejaran mikro ini mahasiswa memberi materi atau mengajar temannya sendiri yang berjumlah 10 hingga 12 mahasiswa alokasi waktu yang diberikan berisar antara 10-20 menit dengan alokasi waktu yang minim mahasiswa dituntut untuk dapat memaksimalkan waktu sehingga kompetensi yang diinginkan dapat tercapai. Mahasiswa juga dituntut untuk memperoleh minimal nilai B untuk dapat diizinkan mengajar ditempat PPL (sekolah).

2. Observasi

a) Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 16-20 Februari 2015 kegiatan obeservasi bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah maupun hubungan antar komponen sekolah, mengetahui kegiatan kesiswaan yang sering dilaksanakan disekolah. Hasil observasi lingkungan seklah diperoleh data potensi fisik dan potensi non-fisik yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun program kegiatan PPL, dari obeservasi tersebut dapa diperoleh data ruang-ruang yang digunakan untk proses belajar mengajar, fasilitas yang terdapat disekolah, kegiatan ekstrakurikuler, jumlah siswa, bimbingan konseling, perpustakaan, pengelolaan sekolah, dan organisasi siswa intra sekolah (OSIS).

Observasi kedua dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2015 sekaligus penyerahan mahasiswa ke sekolah, penyerahan dilakukan oleh pihak UNY ke sekolah SMK 1 Pundong setelah penyerahan ditentukan guru pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama PPL satu bulan kedepan.

b) Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kelas bertujuan untuk memberikan gambaran nyata tentang proses belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas melalui obeservasi ini mahasiswa dapat menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran saat kegiatan PPL berlangsung.

Aspek-aspek yang diperhatikan saat obeservasi kelas adalah silabus yang digunakan, RPP, proses pembelajaran , dan perilaku siswa dari hasil obeservasi diperoleh data yaitu :

- 1) Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2006 (KTSP)
- 2) Silabus dibuat tahun 2012 dengan memberi tambahan pendidikan karakter budaya jawa
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat setiap pertemuan untuk setiap indicator dengan penilaian dan penilaian karakter budaya jawa.
- 4) Proses pembelajaran
 - a) Membuka pelajaran dengan presensi dan membagikan hasil ulangan karena saat obeservasi siswa minggu lalu ulangan harian,
 - b) Penyajian materi menggunakan power point dan jonsheet,
 - c) Metode pembelajaran dengan demonstrasi dan ceramah,
 - d) Penggunaan media menggunakan media berbasis IT yaitu menggunakan *viewer*,
 - e) Penggunaan bahasa menggunakan bahasa Indonesia,

- f) Cara memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan K3 dan hasil suatu perencanaan,
 - g) Teknik penguasaan kelas belum terlalu maksimal sebab anak-anak masih ada yang sibuk sendiri dengan temannya.
- 5) Perilaku siswa
- a) Perilaku siswa didalam kelas
Siswa masih sibuk sendiri dengan temannya hanya beberapa siswa yang duduk dibagian depan saja yang memperhatikan guru menjelaskan.
 - b) Perilaku siswa diruang kelas
Siswa diluar kelas sangat sopan, siswa menerapkan salam sapa saat bertemu dengan guru ataupun karyawan.

3. Administrasi Pembelajaran

a. Silabus

Silabus merupakan bagian penting sebagai penunjang tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar, silabus menguraikan materi pembelajaran yang akan diberikan kesiswa yang mencakup pokok bahasan dan sub pokok bahasan. Silabus yang berlaku di SMK 1 Pundong berisi tentang :

- i. Nama sekolah
- ii. Mata pelajaran
- iii. Kelas / Semester
- iv. Standar Kompetensi
- v. Kode Kompetensi
- vi. Alokasi Waktu
- vii. Kompetensi Dasar
- viii. Materi Pembelajaran
- ix. Kegiatan Pembelajaran
- x. Indikator
- xi. Penilaian
- xii. Pendidikan Karakter Budaya Jawa
- xiii. KKM
- xiv. Sumber Belajar

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bertujuan untuk acuan atau pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikelas dalam satu atau beberapa kali pertemuan, pembuatan RPP disesuaikan dengan silabu yang telah tersedia dari guru pembimbing dalam RRP terdiri dari :

- i. Nama sekolah
- ii. Program keahlian
- iii. Bidang keahlian
- iv. Mata pelajaran
- v. Kelas / Semester
- vi. Alokasi Waktu
- vii. Standar Kompetensi
- viii. Kompetensi Dasar
- ix. KKM
- x. Indikator
- xi. Aspek Pendidikan dan karakter Budaya Jawa
- xii. Tujuan Pembelajaran
- xiii. Materi Ajar
- xiv. Metode Pembelajaran
- xv. Media Pembelajaran
- xvi. Langkah-langkah Pembelajaran
- xvii. Alat/Bahan/Sumber Belajar
- xviii. Penilaian

4. Bimbingan dengan Guru Pembimbing

Bimbingan bertujuan untuk melaporkan hasil pembelajaran, kendala dalam pembelajaran, dan solusi dari permasalahan selama pembelajaran. bimbingan pada awalnya membahas tentang RPP yang dalam hal ini penilaian terhadap siswa, sumber belajar, dan materi yang akan diberikan siswa sehingga harapan guru dan praktikan dapat sejalan tanpa adanya perbedaan yang mempengaruhi pembelajaran.

B. PELAKSANAAN PPL

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Selama pelaksanaan PPL praktikan mendapat tugas mengajar mata pelajaran PPIL untuk kelas X TITL A dan X TITL B. praktik mengajar berlangsung dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015 namun pada tanggal 17 Agustus dan 9 September KBM ditiadakan karena memperingati 17 Agustus dan HAORNAS.

a. Jadwal Praktik Mengajar

i. Kelas X TITL A

No	Hari/Tanggal	Materi Pembelajaran	Jam Pelajaran
1	Selasa, 11 Agustus 2015	Pengenalan PPIL	5-6
2	Selasa, 18 Agustus 2015	Komponen Instalasi	5-6
3	Selasa, 25 Agustus 2015	Diagram garis tunggal dan ganda	5-6
4	Selasa, 1 September 2015	Diagram garis tunggal dan ganda	5-6
5	Selasa, 8 September 2015	Ulangan harian	5-6

Tabel 4. Jadwal Praktik Mengajar X TITL A

ii. Kelas X TITL B

No	Hari/Tanggal	Materi Pembelajaran	Jam Pelajaran
1	Kamis, 13 Agustus 2015	Pengenalan PPIL	9-10
2	Kamis, 20 Agustus 2015	Komponen Instalasi	9-10
3	Kamis, 27 Agustus 2015	Diagram garis tunggal dan ganda	9-10
4	Kamis, 1 September 2015	Diagram garis tunggal dan ganda	9-10
5	Kamis, 8 September 2015	Ulangan Harian	9-10

Tabel 5. Jadwal Praktik Mengajar X TITL B

b. Rincian kegiatan praktik mengajar

- 1) Hari, tanggal : Selasa, 11 Agustus 2015 & Kamis, 13 Agustus 2015
- Mata pelajaran : PPIL
- Kelas/Semester : X TITL B / I dan X TITL A/I
- Materi : Pengenalan PPIL
- Alokasi waktu : 2 x 45 menit

Kegiatan Awal

Kegiatan diawali dengan perkenalan antara mahasiswa dengan siswa untuk mengakrabkan diri selanjutnya presensi untuk mengetahui satu-persatu nama siswa dijelaskan tentang pembangkit.

Kegiatan Inti

Mahasiswa menjelaskan tentang pembangkit dan jenis konsumen listrik di Indonesia. Diakhir meteri siswa diberi tugas berupa pertanyaan singkat mengenai materi yang disampaikan.

Kegiatan Penutup

Mahasiswa / guru memberi kesimpulan kepada siswa, menyampaikan materi untuk pertemuan, berdoa, dan bersiap untuk pelajaran selanjutnya.

2) Hari, Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015 & Kamis, 20 Agustus 2015

Mata Pelajaran : PPIL

Kelas/Semester : X TITL B/I dan X TITL A / I

Materi : Komponen Instalasi

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

Kegiatan Awal

Kegiatan diawali dengan presensi dan persiapan PPIL dan mengulang kembali materi minggu kemarin secara singkat.

Kegiatan Inti

Mahasiswa menjelaskan tentang komponen – komponen listrik dan gambar simbol serta konstruksinya. Komponen yang dijelaskan antara lain saklar, stopkontak, fitting, dan kabel beserta cara pemasangannya.

Kegiatan Penutup

Mahasiswa / guru memberi kesimpulan kepada siswa, menyampaikan materi untuk pertemuan, berdoa, dan bersiap untuk pelajaran selanjutnya.

3) Hari,Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015 & Rabu, 27 Agustus 2015

Mata Pelajaran : PPIL

Kelas/Semester : X TITL B / I dan X TITL A / I

Materi : Diagram garis tunggal dan ganda

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

Kegiatan Awal

Kegiatan diawali dengan presensi dan persiapan PPIL dan mengulang kembali materi minggu kemarin secara singkat.

Kegiatan Inti

Siswa dijelaskan perbedaan diagram garis ganda dan tunggal, serta gambar konstruksinya. Pembahasan diagram garis mencakup pemasnagan saklar seri, saklar tunggal dengan lampu dan stopkontak.

Kegiatan Penutup

Mahasiswa / guru memberi kesimpulan kepada siswa, menyampaikan materi untuk pertemuan, berdoa, dan bersiap untuk pelajaran selanjutnya.

4) Hari, Tanggal : Selasa, 1 September 2015 & Rabu, 2 September 2015

Mata Pelajaran : PPIL

Kelas/Semester : X TITL B / I dan X TITL A / I

Materi : Diagram garis tunggal dan ganda

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

Kegiatan Awal

Kegiatan diawali dengan presensi dan persiapan PPIL dan mengulang kembali materi minggu kemarin secara singkat.

Kegiatan Inti

Siswa dijelaskan perbedaan diagram garis ganda dan tunggal, serta gambar konstruksinya. Pembahasan diagram garis mencakup pemasangan saklar tukar dengan lampu dan stopkontak.

Kegiatan Penutup

Mahasiswa / guru memberi kesimpulan kepada siswa, menyampaikan materi untuk pertemuan, berdoa, dan bersiap untuk pelajaran selanjutnya.

5) Hari, Tanggal : Selasa, 8 September 2015 & Rabu, 9 September 2015

Mata Pelajaran : PPIL

Kelas/Semester : X TITL B / I dan X TITL A / I

Materi : Ulangan Harian

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

Kegitan Awal

Kegiatan diawali dengan presensi dan menentukan tempat duduk bagi siswa yang mendapat giliran ulangan.

Kegiatan Inti

Siswa diberi waktu 60 menit untuk setiap gelombang masuknya. Soal terdiri dari 3 nomor dengan 2 butir di setiap nomornya. Siswa tidak diperkenankan untuk membuka catatan dalam bentuk apapun.

Kegiatan Penutup

Siswa menutup aplikasi PPIL, berdoa, dan bersiap pulang.

2. Mengajar *Team Teaching* atau Pendampingan

Selain mengajar terbimbing selama pelaksanaan PPL di SMK 1 Pundong juga dilaksanakan pula pembelajaran *Team Teaching* untuk membantu mahasiswa lain saat mengajar, hal ini bertujuan untuk menambah pengetahuan baru dan mengaplikasikan ilmu yang didapat untuk mengajar mata pelajaran lain selain mata pelajaran utama selan itu bagi praktikan dengan *team teaching* menambah jam mengajar mahasiswa.

Team Teaching disesuaikan dengan beban jam pelajaran dan mata pelajaran yang diampu mahasiswa ini tidak semua mata pelajaran terdapat *team teaching*.

iii. **Jadwal mengajar *Team Teaching***

No	Hari,Tanggal	Mata Pelajaran	Kelas
1	Senin, 10 Agustus 2015	Gambar Teknik	X TITL A
2	Selasa, 11 Agustus 2015	K3 dan PME	X TITL B
3	Rabu, 12 Agustus 2015	MPRT	XI TTL B
4	Kamis, 13 Agustus 2015	Gambar Teknik, K3 dan PME	X TITL A
5	Jumat, 14 Agustus 2015	PKDLE	X TITL A
6	Selasa, 18 Agustus 2015	K3 dan PME	X TITL B
7	Rabu, 19 Agustus 2015	MPRT	XI TTL B
8	Kamis, 20 Agustus 2015	Gambar Teknik, K3 dan PME	X TITL A
9	Jumat, 21 Agustus 2015	PKDLE	X TITL A
10	Selasa, 25 Agustus 2015	K3 dan PME	X TITL B
11	Rabu, 26 Agustus 2015	MPRT	XI TITL B
12	Kamis, 27 Agustus 2015	Gambar Teknik, K3 dan PME	X TITL B
13	Jumat, 28 Agustus 2015	PKDLE	X TITL A
14	Senin, 31 Agustus 2015	Gambar Teknik	X TITL A
15	Selasa, 1 September 2015	K3 dan PME	X TITL B
16	Rabu, 2 September 2015	MPRT	XI TITL B
17	Kamis, 3 September 2015	Gambar Teknik, K3 dan PME	X TITL A
18	Jumat, 4 September 2015	PKDLE	X TITL A

Table 6. Jadwal *Team Teaching* / Pendampingan

3. Pembuatan Administrasi

Selain administrasi pembelajaran berupa silabus, RPP, dan materi administrasi lain yang dibuat yaitu membuat soal untuk kuis dan ulangan harian dengan mata pelajaran PPIL, soal yang diambil materi pada pertemuan pertama hingga pertemuan ke lima. Soal ini dibuat berdasarkan materi yang diberikan ke siswa dan disesuaikan dengan kemampuan siswa.

4. Evaluasi

Pada evaluasi ini mahasiswa memberikan ulangan harian pada pertemuan akhir PPL untuk mata pelajaran PPIL. Evaluasi berupa tes teori individu dengan materi gambar saklar dan stopkontak, dan diagram garis tunggal dan ganda. .

5. Piket

Piket dilaksanakan sesuai jadwal yang telah dibuat pihak sekolah berdasarkan jadwal mengajar mahasiswa, hal ini bertujuan untuk lebih mengakrabkan antara mahasiswa dengan warga sekolah dan menambah wawasan baru tentang manajemen sekolah seperti perpustakaan, TU, BK dan UKS. Setiap siswa mendapat bagian untuk piket, di SMK 1 Pundong terdapat piket pengajaran, piket UKS, piket TU, piket BK, dan piket Perpustakaan.

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Persiapan

Pada proses persiapan mengajar mahasiswa membuat administrasi mengajar mata pelajaran PPIL, administrasi mengajar meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, bahan ajar, dan soal Ujian Tengah Semester. Administrasi mengajar digunakan sebagai panduan dan pelengkap dalam melakukan praktik mengajar dikelas.

2. Analisis Hasil Pelaksanaan

Setelah melakukan praktik pengalaman lapangan dengan memberi materi di kelas X TITL A dan X TITL B dengan mata pelajaran PPIL diperoleh hasil sebagai berikut :

- a) Siswa kelas X TITL sangat antusias dengan pelajaran PPIL hal ini dibuktikan dengan setiap pertemuan siswa sangat antusias untuk bertanya dan kehadiran 98%.
- b) Pelaksanaan praktik mengajar dilaksanakan 5 kali pertemuan dengan 4 RPP.
- c) Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RRP yang dibuat.
- d) Metode pembelajaran yang diberikan antara kelas X TITL A dan kelas X TITL B sama namun penangkapan materi lebih cepat dikelas X TITL A karena siswa mau mencoba-coba sendiri menggambar ke depan kelas sebelum ditunjuk sedangkan kelas X TITL B siswa hanya mengandalkan penjelasan dari mahasiswa praktikan mereka masih takut untuk mencoba-coba sendiri cara pengerjaannya.

- e) Saat praktik mengajar dikelas X TITL B siswa cenderung mengabaikan penjelasan mahasiswa PPL dan fokus mengerjakan tugas yang matapelajaran lain.

3. Hambatan dan Solusi dalam Melaksanakan PPL

Selama proses belajar mengajar yang dilakukan selama lima kali tatap muka (pertemuan) terdapat beberapa hambatan, yaitu :

a) Metode

Metode yang digunakan terkadang tidak sesuai dengan kenyataan dilapangan bahkan untuk diterapkan di dua kelas yang sama belum tentu mendapatkan hasil yang maksimal. Sehingga diperlukan metode baru dan metode yang menyenangkan agar siswa mampu menangkap materi yang diberikan dan hasil yang diperoleh maksimal.

b) Siswa terkesan pasif saat menerima materi

Terdapat siswa yang hanya diam saja saat menerima materi saat disuruh mengerjakan tugas bersama-sama hanya diam saja bahkan tidak jarang mengganggu teman lain yang sedang mengerjakan saat ditanya hanya mengangguk namun saat diminta mengerjakan sendiri tidak bisa mengerjakan sehingga siswa terkesan kurang motivasi sebelum menerima materi.

c) Waktu

Waktu pelaksanaan rentang waktu hanya 1 bulan 1 minggu selain itu bersamaan dengan peringatan 17 Agustus dan HAORNAS sehingga materi yang diberikan kurang maksimal selain itu pelaksanaan pelajaran PPIL untuk kelas X TITL A terpotong HAORNAS.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut maka diberikan solusi-solusi sebagai berikut :

a) Metode

Penerapan metode pembelajaran disesuaikan dengan kondisi siswa saat menerima materi serta usahakan kelas dalam keadaan kondusif sehingga siswa siap menerima materi dan hasil yang didapat lebih maksimal.

- b) Siswa yang pasif diminta mengerjakan didepan

Terdapat siswa yang hanya diam saja saat mengerjakan kelompok sehingga saat mendapat tugas yang baru siswa tersebut diminta mengerjakan didepan sehingga termotivasi untuk mengerjakan tugas yang diberikan tidak hanya diam saja.

- c) Siswa diberi pendampingan dan soal-soal yang bervariasi

Masih banyak siswa yang kebingungan menggunakan PPIL sehingga diperlukan pendampingan yang lebih dan diberikan cara-cara membuat gambar dengan cepat dan tepat. Siswa juga diberi soal-soal yang bervariasi.

4. Analisis Praktik Pembelajaran

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan sebanyak 5 kali tatap muka praktikan berusaha melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi : penyusunan RPP, pelaksanaan praktik mengajar terbimbing, mengumpulkan materi bahan ajar dan membuat evaluasi pembelajaran selain itu juga kegiatan non-mengajar yang meliputi : mengikuti kegiatan sekolah dan mengikuti peringatan yang dilaksanakan sekolah. Selain itu praktikan juga berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga semua materi dapat tersampaikan dengan baik.

a. Hasil praktik mengajar

- i. Waktu yang diberikan dari sekolah sebanyak 5 kali pertemuan sesuai dengan rentan waktu dari universitas.
- ii. Jumlah kelas yang diajar terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X TITL A dan X TITL B

b. Hambatan

- i. Saat awal pertemuan praktikan masih merasa kesulitan dalam penguasaan kelas sehingga kelas masih terkesan tidak kondusif.
- ii. Terdapat beberapa siswa yang pasif dan sibuk dengan dunianya sendiri.
- iii. Sarana yang disediakan belum memnuhi jumlah siswa.

c. Solusi

- i. Praktikan dalam melakukan praktik mengajar berkoordinasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing tentang teknik penguasaan kelas serta meminta solusi berkaitan dengan kesulitan pengelolaan kelas.
- ii. Menegur siswa tersebut dan memberi kesempatan untuk mengerjakan tugasnya didepan kelas.

5. Refleksi Hasil Persiapan dan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Berdasarkan hasil praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan selama satu bulan dapat dikatakan berjalan cukup lancar dengan beberapa hambatan yang terjadi dari faktor internal maupun eksternal dan dapat diatasi dengan maksimal, namun dengan begitu masih terdapat beberapa masalah yang belum dapat diselesaikan. Secara keseluruhan pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

Hambatan yang terjadi dari faktor internal adalah metode yang diterapkan tidak sama antara satu kelas dengan kelas lainnya, setiap kelas memiliki karakteristik siswa yang beragam sehingga metode yang digunakan tidak mutlak sama diperlukan metode yang berbeda untuk setiap kelasnya. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran hendaklah disesuaikan dengan silabus yang berlaku disekolah tersebut sehingga tidak ada kerancuan materi antara silabus dengan materi yang akan diberikan. Materi yang diberikan tidak hanya mengacu dengan satu modul saja namun juga mengacu dari modul-modul lain sehingga untuk latihan atau evaluasi lebih bervariasi.

Faktor eksternal hambatan berupa sarana atau fasilitas yang ada apabila fasilitas tersebut ternyata tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhan siswa hendaknya diberi media lain yang lebih interaktif. Melalui permasalahan tersebut diharapkan praktikan dapat mengatasi dengan profesional dan dapat digunakan sebagai pembelajaran untuk kedepannya.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah dilaksanakan di SMK N 1 Pundong pada tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015 dengan baik, dari yang dilakukan beberapa hal yang diperoleh yaitu :

1. Mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum pelaksanaan PPL, persiapan tersebut meliputi : obeservasi sekolah, observasi kelas, penyusunan administrasi, persiapan materi dan bahan ajar untuk mata pelajaran PPIL dan konsultasi dengan guru pembimbing.
2. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing mata pelajaran PPIL sesuai jadwal yang ditentukan untuk kelas X TITL A dan kelas X TITL B Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.
3. Mengevaluasi hasil pembelajaran mata pelajaran PPIL yang telah dilaksanakan pada kelas X TITL A dan X TITL B.
4. Program kerja PPL disesuaikan dengan program keahlian mahasiswa PPL sehingga dapat membantu pihak jurusan disekolah sesuai dengan kompetensinya.
5. Permasalahan dalam pelaksanaan program kerja PPL dikelas dapat diselesaikan dengan usaha dan bimbingan dari guru pembimbing.
6. Piket dimanfaatkan untuk lebih mengakrabkan diri dengan warga sekolah dan mengetahui manajemen pengelolaan sekolah.

B. SARAN

Demi peningkatan dan kemajuan pelaksanaan program PPL diwaktu berikutnya dan perbaikan proses pembelajaran pendidikan di SMK N 1 Pundong antara lain :

1. Bagi Mahasiswa

- a) Perlunya persiapan mental dan fisik karena keadaan yang sesungguhnya berbeda dengan saat praktik pada mata kuliah pengajaran mikro
- b) Diperlukan komunikasi efektif agar tercipta hubungan yang nyaman dengan pihak sekolah dan sesama mahasiswa.
- c) Perlu adanya observasi lebih intens ke sekolah yang dituju untuk mengetahui potensi di sekolah tersebut sehingga dapat diperoleh program kerja PPL yang dapat dilaksanakan di sekolah tersebut.

2. Bagi pihak sekolah

- a) Monitoring lebih diintensifkan agar program yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik
- b) Kerjasama dengan mahasiswa PPL dipertahankan dan lebih ditingkatkan
- c) Pengelolaan perpustakaan sekolah lebih ditingkatkan untuk membantu siswa SMK 1 Pundong dalam proses belajar mengajar
- d) Melengkapi sarana prasarana untuk pembelajaran

3. Bagi Universitas

- 1) Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah yang dijadikan sebagai lokasi PPL sehingga mahasiswa yang melaksanakan PPL di lokasi tersebut dapat beradaptasi dengan cepat dan berkoordinasi dengan mudah
- 2) Rangkaian pembekalan PPL dilakukan dengan menitikberatkan pada proses kesiapan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL sehingga selama kegiatan pengajaran hambatan dapat diminimalkan.
- 3) Diperlukan monitoring lebih intensif untuk pelaksanaan PPL
- 4) Waktu pelaksanaan PPL diperpanjang sehingga pelaksanaan mengajar lebih maksimal dan materi yang disampaikan lebih banyak.



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIK PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III UNY
TAHUN 2015

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMK NEGERI 1 PUNDONG
ALAMAT SEKOLAH : MENANG, SRIHARDONO, KEC. PUNDONG, KAB. BANTUL
NAMA MAHASISWA : KHAFID FERDIANSYAH

No.	Program / Kegiatan PPL / Magang III	Jumlah jam Per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Koordinasi PPL Kurikulum KTSP	5	1	1	0	0	7
2	Praktik Mengajar PPIL						0
	a. Persiapan	1	3,5	3,5	1,5	4	13,5
	b. Pelaksanaan	9	5	5	5	3	27
	c. Evaluasi	1	0	0	0	0	1
3	Praktik Mengajar Team Teaching						0
	a. Persiapan	1,5	0	0	0	0	1,5
	b. Pelaksanaan	4,5	13,5	13,5	13,5	3	48
	c. Evaluasi	0	0	0	0	0	0
4	Administrasi Sekolah dan Piket	3	7	3	7	16,5	36,5
5	Pembuatan Laporan	0	0	2	1	2	5
	Jumlah Jam	25	30	28	28	28,5	134,5

Bantul, September 2015

Mengetahui/Menyetujui,



Dra. Elly Karyani Sulistyawati
NIP. 19580118198603 2 004

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Sunarvo Soenarto, M.Pd
NIP. 19580630 198601 1 001

Mahasiswa PPL,

Khafid Ferdiansyah
NIM. 12518241035

SILABUS

Kompetensi Keahlian : Teknik Instalasi Tenaga Listrik

NAMA SEKOLAH : SMK 1 Pundong
 MATA PELAJARAN : Pemasangan dan Pemeliharaan Instalasi Listrik
 KELAS/SEMESTER : X/1
 STANDAR KOMPETENSI : Memasang Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana
 KODE KOMPETENSI : 011.KK05
 ALOKASI WAKTU : 64 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	KARAKTER BANGSA DAN BUDAYA JAWA	KKM	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TATAP MUKA (TEORI)	PRAKTEK DI SEKOLAH	PRAKTEK DI DU/DI	
1. Memahami instalasi penerangan 1 fase	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang instalasi listrik Jenis- jenis kabel dan peralatan listrik simbol simbol peralatan listrik 	<ul style="list-style-type: none"> Instalasi listrik Jenis-jenis kabel kabel Macam-macam peralatan listrik Simbol-simbol peralatan listrik 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang instalasi listrik Menerangkan jenis-jenis kabel kabel Menerangkan macam-macam peralatan instalasi listrik beserta penggunaannya Menjelaskan simbol-simbol peralatan listrik 	<ul style="list-style-type: none"> Test Tertulis Test Tindakan 	<ul style="list-style-type: none"> Teliti Cermat Jujur 	75	8	-	-	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Internet Modul
2. menggambar rencana instalasi penerangan	<ul style="list-style-type: none"> Suatu perencanaan instalasi listrik dibuat diagram pengawatannya Suatu perencanaan instalasi listrik dibuat diagram garis tunggalnya 	<ul style="list-style-type: none"> Diagram pengawatan Diagram garis tunggal 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat diagram pengawatan dari perencanaan instalasi listrik Membuat diagram garis tunggal dari perencanaan instalasi listrik 	<ul style="list-style-type: none"> Test Tertulis Test Tindakan 	<ul style="list-style-type: none"> Teliti Mandiri 	75	4	8(16)		<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Jobsheet Internet Modul
3. Memasang instalasi penerangan di luar permukaan	<ul style="list-style-type: none"> Pemasangan sistem perpipaan di luar permukaan Pengawatan instalasi listrik di luar permukaan 	<ul style="list-style-type: none"> Pemasangan pipa dan saluran perpipaan di luar permukaan Pemasangan instalasi listrik sederhana di luar permukaan 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemasangan pipa dan saluran perpipaan di luar permukaan Melakukan pemasangan instalasi listrik sederhana di luar permukaan 	<ul style="list-style-type: none"> praktik 	<ul style="list-style-type: none"> Jujur Hati-hati 	75		16(32)		<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Jobsheet Modul

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	KARAKTER BANGSA DAN BUDAYA JAWA	KKM	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TATAP MUKA (TEORI)	PRAKTEK DI SEKOLAH	PRAKTEK DI DU/DI	
4. Memasang instalasi penerangan di dalam permukaan	<ul style="list-style-type: none"> Pemasangan sistem perpipaan di dalam permukaan Pengawatan instalasi listrik di dalam permukaan 	<ul style="list-style-type: none"> Pemasangan pipa dan saluran perpipaan di dalam permukaan Pemasangan instalasi listrik sederhana di dalam permukaan 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemasangan pipa dan saluran perpipaan di dalam permukaan Melakukan pemasangan instalasi listrik sederhana di dalam permukaan 	▪ praktik	<ul style="list-style-type: none"> Jujur Hati-hati 	75		16(32)		<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Jobsheet Information-sheet Modul
5. Memasang lampu penerangan, termasuk instalasi di dalam armatur lampu	<ul style="list-style-type: none"> Pemasangan lampu penerangan dan instalasi dalam armatur lampu 	<ul style="list-style-type: none"> Pemasangan lampu penerangan Pemasangan instalasi di dalam lampu armatur 	<ul style="list-style-type: none"> Memasang lampu penerangan Memasang lampu di dalam lampu armatur 	▪ praktik	<ul style="list-style-type: none"> Jujur Hati-hati Teliti 	75	4	8(16)		<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Jobsheet Information-sheet Modul

Keterangan :

TM : Tatap Muka

PS : Praktik di Sekolah (2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka)

PI : Praktik di Industri (4 jam praktik di DU/DI setara dengan 1 jam tatap muka)

Mengetahui
Guru Pembimbing

Ispriyono, S.Pd.
NIP. 19730601 201406 1 001

Bantul, Agustus 2015

Mahasiswa

Khafid Ferdiansyah
NIM. 12518241035

SILABUS

Kompetensi Keahlian : Teknik Instalasi Tenaga Listrik

NAMA SEKOLAH : SMK 1 Pundong
 MATA PELAJARAN : Pemasangan Instalasi Listrik Penerangan Tenaga
 KELAS/SEMESTER : X / 2
 STANDAR KOMPETENSI : Memasang Instalasi Tenaga Listrik Bangunan Sederhana
 KODE KOMPETENSI : 011.KK06
 ALOKASI WAKTU : 102 x 45 Menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	KARAKTER BANGSA DAN BUDAYA JAWA	KKM	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TATAP MUKA (TEORI)	PRAKTEK DI SEKOLAH	PRAKTEK DI DU/DI	
1. Memahami pemasangan instalasi tenaga listrik 1 fase	<ul style="list-style-type: none"> Komponen pada instalasi tenaga listrik 1 fase diterapkan sesuai standar operasional prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> Instalasi tenaga listrik 1 fase 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi komponen instalasi tenaga listrik 1 fase Menerapkan standart operasional prosedur pemasangan instalasi tenaga listrik 1 fase 	<ul style="list-style-type: none"> Test Tertulis Test Tindakan 	- Teliti mandiri	75	18		-	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Jobsheet Modul
2. Menggambar rencana instalasi tenaga	<ul style="list-style-type: none"> Gambar Instalasi direncanakan sesuai dengan kebutuhan Kebutuhan daya instalasi tenaga ditentukan sesuai dengan perhitungan Ukuran penghantar disesuaikan dengan perencanaan 	<ul style="list-style-type: none"> Gambar Rencana Instalasi tenaga Rekapitulasi daya 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rencana gambar instalasi tenaga Membuat perhitungan kebutuhan daya instalasi tenaga Menentukan ukuran penghantar sesuai dengan perencanaan 	<ul style="list-style-type: none"> Test Tertulis Praktik 	- Teliti mandiri	75	6	30 (60)	-	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Jobsheet Modul
3. Memasang instalasi tenaga di luar permukaan	<ul style="list-style-type: none"> Kebutuhan bahan untuk memasang instalasi tenaga di luar permukaan di identifikasi sesuai kebutuhan Kebutuhan peralatan untuk memasang instalasi tenaga di luar permukaan di identifikasi sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Pemasangan Instalasi tenaga di luar permukaan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kebutuhan bahan dan peralatan yang diperlukan untuk memasang instalasi tenaga diluar permukaan Membuat rencana penguraian dan perakitan untuk memasang instalasi tenaga di luar permukaan Memilih dan menyiapkan bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pemasangan instalasi tenaga diluar permukaan Menyiapkan tempat/ ruang untuk 	<ul style="list-style-type: none"> praktik 	- jujur Hati-hati	75		18(36)	-	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Jobsheet Modul

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	KARAKTER BANGSA DAN BUDAYA JAWA	KKM	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TATAP MUKA (TEORI)	PRAKTEK DI SEKOLAH	PRAKTEK DI DU/DI	
			pelaksanaan pekerjaan pemasangan instalasi tenaga di luar permukaan							
4. Memasang instalasi tenaga di dalam permukaan	<ul style="list-style-type: none"> Kebutuhan bahan dan peralatan untuk memasang instalasi tenaga di dalam permukaan diidentifikasi sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Pemasangan Instalasi tenaga di dalam permukaan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kebutuhan bahan dan peralatan yang diperlukan untuk memasang instalasi tenaga di dalam permukaan Membuat rencana penguraian dan perakitan untuk memasang instalasi tenaga di dalam permukaan Memilih dan menyiapkan bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pemasangan instalasi tenaga di dalam permukaan Menyiapkan tempat/ ruang untuk pelaksanaan pekerjaan pemasangan instalasi tenaga di dalam permukaan 	<ul style="list-style-type: none"> praktik 	- jujur Hati-hati	75		12(24)		<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Jobsheet Modul
5. Memasang kotak kontak 1 fase	<ul style="list-style-type: none"> Pemasangan Kotak kontak 1 fase 	<ul style="list-style-type: none"> Cara pemasangan kotak kontak 1 fase 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan Cara pemasangan kotak kontak 1 fase Memasang kotak kontak 1 fase 	<ul style="list-style-type: none"> praktik 	- jujur Hati-hati	75	6	12(24)		<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Jobsheet modul

TM : Tatap Muka

PS : Praktik di Sekolah (2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka)

PI : Praktik di Industri (4 jam praktik di DU/DI setara dengan 1 jam tatap muka)

Mengetahui
Guru Pembimbing

Ispriyono, S.Pd.
NIP. 19730601 201406 1 001

Bantul, Agustus 2015

Mahasiswa

Khafid Ferdiansyah
NIM. 12518241035

SILABUS

Kompetensi Keahlian : Teknik Instalasi Tenaga Listrik

NAMA SEKOLAH : SMK 1 Pundong
 MATA PELAJARAN : Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 KELAS/SEMESTER : X/1
 STANDAR KOMPETENSI : Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 KODE KOMPETENSI : 011.DKK05
 ALOKASI WAKTU : 18 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	KARAKTER BANGSA DAN BUDAYA JAWA	KKM	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TATAP MUKA (TEORI)	PRAKTEK DI SEKOLAH	PRAKTEK DI DU/DI	
1.. Mendiskripsikan keselamatan dan kesehatan kerja	▪ Menjelaskan K3	▪ Undang-undang K3 ▪ Bahaya listrik	▪ Menjelaskan pengertian K3 ▪ Menjelaskan kegunaan K3 ▪ Menjelaskan tentang bahaya listrik	▪ Test Tertulis	- Hati-hati	75	6	-	-	▪ Buku Paket ▪ Modul
2. Melaksanakan prosedur K3	▪ Pelaksanaan prosedur K3	▪ Alat-alat k3	▪ Menjelaskan macam-macam alat K3 ▪ Menjelaskan penggunaan peralatan K3	▪ Test Tertulis	- Hati-hati	75	6	6(12)		▪ Buku Paket ▪ Modul

Keterangan :

TM : Tatap Muka

PS : Praktik di Sekolah (2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka)

PI : Praktik di Industri (4 jam praktik di DU/DI setara dengan 1 jam tatap muka)

Mengetahui
Guru Pembimbing

Bantul, Agustus 2015

Mahasiswa

Ispriyono, S.Pd.
 NIP. 19730601 201406 1 001

Khafid Ferdiansyah
 NIM. 12518241035

F/751/WKS1/3
7 – 08 - 2011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK 1 PUNDONG
Program Keahlian	: Teknik Ketenagalistrikan
Kompetensi Keahlian	: Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)
Mata Pelajaran	: Produktif
Kelas / Semester	: X (sepuluh)/ 1 (satu)
Tahun Pelajaran	: 2015/2016
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi	: Memasang Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana
Kompetensi Dasar	: Memahami Instalasi Penerangan 1 Fase
Indikator	: Menjelaskan tentang instalasi listrik
Karakter Budaya Jawa	: Siswa memiliki ketelitian dan kecermatan

Pertemuan 1 : (4 x 45 menit) = 180 menit

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran dilaksanakan, diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan instalasi listrik dari pembangkit sampai ke konsumen
2. Menjelaskan konsumen-konsumen listrik
3. Menjelaskan saluran transmisi/distribusi
4. Menjelaskan tentang perencanaan instalasi

II. Materi Ajar

1. Instalasi listrik

III. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab

IV. Media Pembelajaran

LCD, Komputer

V. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu (menit)
1.	Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none">a. Doa dan absensib. Apersepsi dan motivasi tentang kelistrikanc. Test awal	K K K	1 4 5
2.	Kegiatan Inti <u>Eksplorasi</u> <ol style="list-style-type: none">a. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang instalasi listrikb. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang konsumen-konsumen listrik di Indonesiac. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam saluran transmisi/distribusid. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam beban listrik <u>Elaborasi</u> <ol style="list-style-type: none">e. Siswa mengamati gambar-gambar proses penyaluran listrik yang ditayangkan guru melalui LCDf. Siswa membuat catatan	K K K K K	10 15 15 30 20

	<u>Konfirmasi</u> g. Tanya jawab tentang instalasi listrik	I	10
		K	20
3.	Penutup a. Guru menyimpulkan tentang pembelajaran yang sudah dilakukan b. Post tes c. Doa penutup	K I K	15 30 5
		Jumlah	180 menit

Keterangan: K=klasikal, G=grup, I=individual

VI. Alat/ Bahan / Sumber Belajar

1. Buku Paket : Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik Jilid I, Prih Sumardjati, Depdiknas, 2008

VII. Penilaian

- a. Prosedur test:
 - Test awal : ada
 - Test proses : -
 - Test akhir : ada
- b. Jenis test:
 - Test awal : lisan
 - Test proses : -
 - Test akhir : tertulis
- c. Alat test:
 - Test awal :

1. Sebutkan pembangkit yang ada di Indonesia !

Jawaban test awal :

PLTA, PLTB, PLTG, PLTU, PLTD, PLTP

- Test proses : -
- Tes Akhir : post tes

A. Soal

1. Apa yang dimaksud dengan :
 - a. instalasi penyedia listrik
 - b. instalasi pemanfaatan tenaga listrik
2. Sebutkan konsumen-konsumen listrik yang ada di Indonesia ! Jelaskan !
3. Sebutkan macam-macam saluran transmisi !
4. Sebutkan komponen/peralatan utama kelistrikan pada gedung/bangunan !
5. Sebutkan jenis-jenis beban listrik !

B. Jawaban

1.
 - a. Instalasi penyedia adalah saluran energi listrik dari pembangkit sampai ke pemakai / konsumen listrik yang disalurkan melalui saluran transmisi dan distribusi.
 - b. instalasi pemanfaatan tenaga listrik adalah saluran dari alat pengukur dan pembatas sampai ke beban (**Skor : 30**)
2. Konsumen-konsumen listrik di Indonesia :

- a. Konsumen rumah tangga → daya 450-4400 VA, tegangan rendah 220V/380V
 - b. Penerangan Jalan Umum →dayanya 50VA -250VA bergantung pada jenis jalan yang diterangi, dengan sistem 1 fasa dantegangan rendah 220V / 380V.
 - c. Konsumen Pabrik →dayanya dalam orde kVA, 1 fasa dan 3 fasa, tegangan rendah dan menengah
 - d. Konsumen komersial→konsumen komersial antara lain stasiun, terminal, KRL (Kereta Rel Listrik), hotel-hotel berbintang, rumah sakit besar, kampus, stadion olahraga,mall, hypermarket, apartemen, tegangan menengah (**Skor : 30**)
3. Macam-macam saluran transmisi : saluran udara dan saluran bawah tanah (**Skor : 10**)
 4. komponen/peralatan utama kelistrikan pada gedung/bangunan :
 - a. APP
 - b. PHB
 - c. Penghantar
 - d. Beban (**Skor : 20**)
 5. Jenis-jenis bebang listrik : Penerangan, stop kontak, motor-motor listrik (Skor : 10)

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Ispriyono, S.Pd.
NIP. 19730601 201406 1 001

Khafid Ferdiansyah
NIM. 12518241035

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK 1 PUNDONG
Program Keahlian : Teknik Ketenagalistrikan
Kompetensi Keahlian : Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)
Mata Pelajaran : Produktif
Kelas / Semester : X (sepuluh)/ 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi : Memasang Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana
Kompetensi Dasar : Memahami Instalasi Penerangan 1 Fase
1. Indikator : Jenis- jenis kabel dan peralatan listrik
2. Simbol-simbol peralatan listrik
Karakter Budaya Jawa : Siswa memiliki ketelitian dan kecermatan

Pertemuan 2 : (4 x 45 menit) = 180 menit

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran dilaksanakan, diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan macam-macam komponen listrik
2. Menjelaskan fungsi macam-macam komponen listrik
3. Menjelaskan simbol-simbol komponen listrik

I. Materi Ajar

1. Komponen listrik
2. Simbol-simbol komponen listrik

II. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, demonstrasi

III. Media Pembelajaran

LCD, Komputer

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu (menit)
1.	Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none">a. Doa dan absensib. Apersepsi dan motivasi tentang kelistrikanc. Test awal	K K K	1 4 5
2.	Kegiatan Inti <u>Eksplorasi</u> <ol style="list-style-type: none">a. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang macam-macam komponen listrikb. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang fungsi komponen-komponen listrikc. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang simbol-simbol komponen listrik <u>Elaborasi</u> <ol style="list-style-type: none">d. Siswa mengamati gambar-gambar komponen listrik	K K K K	15 15 15 15

	e. Siswa mengamati cara pemasangannya yang didemonstrasikan guru melalui LCD	K	30
	f. Siswa membuat catatan	I	15
	<u>Konfirmasi</u>		
	g. Tanya jawab tentang komponen listrik	K	15
	h. Salah satu siswa mendemonstrasikan cara pemasangan kabel pada komponen listrik	K	10
3.	Penutup		
	a. Guru menyimpulkan tentang pembelajaran yang sudah dilakukan	K	5
	b. Post tes	I	30
	c. Doa penutup	K	5
		Jumlah	180 menit

Keterangan: K=klasikal, G=grup, I=individual

V. Alat/ Bahan / Sumber Belajar

1. Buku Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik Jilid I, Prih Sumardjati, Depdiknas, 2008

VI. Penilaian

a. Prosedur test:

- Test awal : ada
- Test proses : -
- Test akhir : ada

b. Jenis test:

- Test awal : lisan
- Test proses : -
- Test akhir : tertulis

c. Alat test:

- Test awal :
 1. Sebutkan komponen-komponen listrik yang kalian ketahui !
- Test proses : -
- Tes Akhir : post tes

A. Soal :

1. Sebutkan jenis-jenis kabel yang biasa digunakan untuk instalasi listrik !
2. Sebutkan fungsi dari peralatan listrik berikut :
 - Saklar
 - Fiting
 - Stop kontak
 - Roset
 - Sekering
3. Gambarkan simbol dari :
 - Saklar tunggal
 - Saklar seri
 - Stop kontak
4. Berdasarkan macam penggunaannya fitting dibedakan menjadi 3. Sebutkan !
5. Jika ditinjau dari segi hubungan dan jenis alat penghubungnya, saklar dibedakan menjadi 6. Sebutkan !

B. Jawaban :

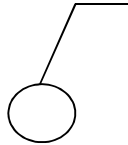
1. NYA, NYM, NYY, N₂XY, NYFGbY

(Skor : 20)

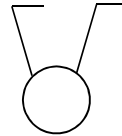
2.
 - Saklar untuk memutus dan menyambung arus
 - Fiting sebagaiudukan lampu
 - Stop Kontak untuk menyambung arus ke beban
 - Roset sebagaiudukan fitting
 - Sekering sebagai pengaman dari suatu instalasi

(Skor : 20)

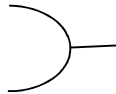
3. Simbol saklar tunggal :



Simbol saklar seri :



Simbol Stop kontak :



(Skor : 20)

4. Macam-macam Fiting :

- Fiting langit-langit
- Fiting gantung
- Fiting kedap air

(Skor : 20)

5. Berdasarkan segi hubungan, saklar dibedakan :

- Saklar tunggal
- Saklar dwi kutub atau saklar ganda
- Saklar tri kutub
- Saklar seri
- Saklar tukar
- Saklar silang

(Skor : 20)

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Ispriyono, S.Pd.
NIP. 19730601 201406 1 001

Khafid Ferdiansyah
NIM. 12518241035

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK 1 PUNDONG
Bidang Keahlian	: Teknik Ketenagalistrikan
Program Keahlian	: Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)
Mata Pelajaran	: Produktif
Kelas / Semester	: X (Sepuluh)/ 1 (satu)
Tahun Pelajaran	: 2015/2016
Alokasi Waktu	: 12 x 45 menit (3 x pertemuan)
Standar Kompetensi	: Memasang Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana
Kompetensi Dasar	: Menggambar Rencana Instalasi Penerangan
Indikator	: 1. Dapat menggambar diagram perencanaan pengawatan instalasi 2. Perencanaan instalasi dibuat gambar diagram garis tunggal

Karakter Budaya Jawa : Siswa memiliki ketelitian dan kemandirian

Pertemuan 3 : (4 x 45 menit) = 180 menit

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran dilaksanakan, diharapkan siswa dapat :

1. Membuat diagram garis pengawatan dari suatu rencana instalasi listrik
2. Membuat diagram garis tunggal dari suatu rencana instalasi listrik
3. Memahami suatu rangkaian instalasi listrik
4. Mengidentifikasi kebutuhan alat dan bahan dari suatu rangkaian instalasi listrik

II. Materi Ajar

1. Diagram pengawatan
2. Diagram garis tunggal

III. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, demonstrasi

IV. Media Pembelajaran

LCD, Komputer, Penggaris, Spidol, Penghapus

V. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu (menit)
1.	Kegiatan Awal		
	a. Doa dan absensi	K	1
	b. Apersepsi dan motivasi tentang kelistrikan	K	4
2.	Kegiatan Inti		
	Eksplorasi		
	a. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang diagram pengawatan	K	15
	b. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang diagram garis tunggal	K	15
	Elaborasi		

	a. Siswa dapat mengidentifikasi kebutuhan alat listrik yang akan digunakan dari suatu rencana instalasi Konfirmasi	I	45
	a. Siswa menggambar diagram pengawatan dan diagram garis tunggal dari suatu rencana instalasi	I	90
3.	Penutup		
	a. Guru menyimpulkan tentang diagram pengawatan dan diagram garis tunggal	K	8
	b. Mengakhiri pembelajaran dengan doa	K	2
		Jumlah	180 menit

Keterangan: K=klasikal, G=grup, I=individual

VI. Alat/ Bahan / Sumber Belajar:

1. Modul Menggambar Rencana Instalasi Penerangan

VII. Penilaian:

a. Prosedur test:

- Test awal : -
- Test proses : ada
- Test akhir : ada

b. Jenis test:

- Test awal : -
- Test proses : pengamatan
- Test akhir : -

c. Alat test:

1. Test awal : -
2. Test proses : Pengamatan praktik dan pengamatan karakter

Pengamatan Praktik :

No	Nama	Aspek yang dinilai / skor						Nilai Praktik
		Persiapan	Proses	Sikap Kerja	Hasil	Waktu	Laporan	
		10	10	10	40	10	20	

Pengamatan Karakter:

No	Nama Siswa	Teliti				Mandiri			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK

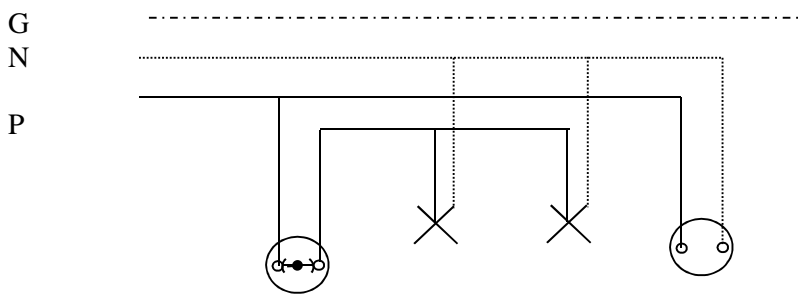
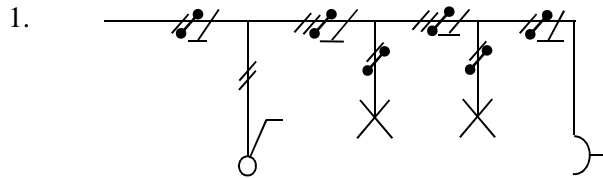
BT = Belum tampak; MT = Mulai Tampak; MB = Mulai Berkembang; MK: Membudaya

- Test akhir : -

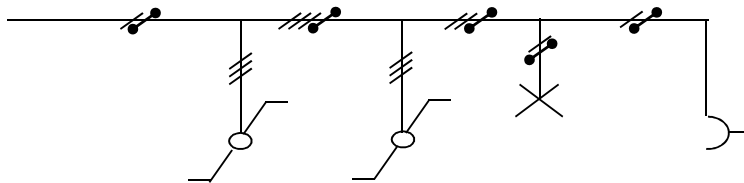
Soal:

1. Gambarkan diagram garis tunggal dan diagram garis ganda dari instalasi 1 saklar 2 lampu paralel dan 1 stop kontak !
2. Gambarkan diagram garis tunggal dan diagram garis ganda dari suatu instalasi 2 saklar 2 lampu tukar 1 lampu dan 1 stop kontak !

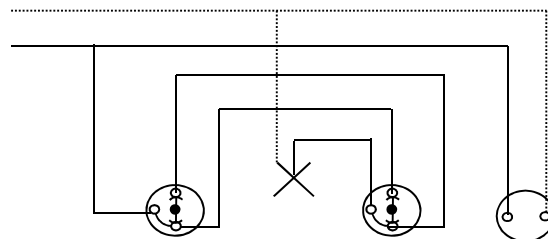
Jawaban:



(Skor : 50)



(Skor : 50)



Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Ispriyono, S.Pd.
NIP. 19730601 201406 1 001

Khafid Ferdiansyah
NIM. 12518241035

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK 1 PUNDONG
Program Keahlian : Teknik Ketenagalistrikan
Program Keahlian : Teknik Instalasi Tenaga Listrik
Mata Pelajaran : Produktif
Kelas / Semester : X (sepuluh)/ 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi : Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Kompetensi Dasar : Mendiskripsikan keselamatan dan kesehatan kerja
Indikator :
1. Menyebutkan undang-undang tentang K3.
2. Menyebutkan bahaya listrik.

Karakter Budaya Jawa : Siswa memiliki rasa hati-hati

Pertemuan 1 : (2 x 45 menit)

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran dilaksanakan, diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian K3
2. Menyebutkan undang-undang yang berhubungan dengan K3
3. Menyebutkan bahaya-bahaya yang dapat ditimbulkan dari listrik

II. Materi Ajar

- K3
- Undang-undang K3
- Bahaya listrik

III. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, demonstrasi

IV. Media Pembelajaran

LCD, Komputer

V. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu (menit)
1.	Kegiatan Awal :		
	a. Doa dan absensi	K	1
	b. Apersepsi dan motivasi tentang K3	K	4
2.	Kegiatan Inti :		
	<u>Eksplorasi</u>		
	a. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pengertian K3	K	10
	b. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang undang-undang K3	K	10

	c. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bahaya-bahaya pada listrik Elaborasi a. Siswa membuat catatan b. Siswa mengamati gambar-gambar bahaya listrik dan memberikan komentar tentang kejadian dari gambar tersebut Konfirmasi a. Siswa bertanya pada guru bila ada hal-hal yang belum jelas yang berhubungan dengan K3	K I K K	20 15 45 30
3.	Penutup : a. Guru menyimpulkan tentang K3 b. Post tes	K I	15 30
		Jumlah	180

Keterangan: K=klasikal, G=grup, I=individual

VI. Alat/ Bahan / Sumber Belajar

- Buku Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik Jilid 1, Prih Sumardjati, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- PUIL 2000

VII. Penilaian:

a. Prosedur test:

- Test awal : -
- Test Proses : -
- Test akhir : ada

b. Jenis test:

- Test awal : -
- Test proses : -
- Test akhir : tertulis

c. Alat test:

- Test awal : -
- Test proses : -
- Test akhir : soal ulangan

VIII. Soal :

1. Apa yang dimaksud dengan K3 ?
2. Apa yang mendasari adanya K3 ?
3. Mengapa pada setiap perusahaan harus ada K3?
4. Sebutkan penyebab terjadinya kecelakaan listrik!
5. Hal apa saja yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi bahaya listrik ?
6. Bahaya listrik ada 2 macam. Jelaskan !
7. Sebutkan dampak sengatan listrik bagi manusia !
8. Jelaskan 3 faktor penentu keseriusan akibat sengatan listrik !
9. Bagaimana proses terjadinya sengatan listrik ?
10. Sebutkan penyebab terjadinya kebakaran akibat listrik!

IX. Jawab :

1. K3 adalah upaya atau pemikiran dan penerapannya yang ditujukan untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya, untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja **(Skor : 10)**
2. Yang mendasari adanya K3 :
 - PUIL → 2000
 - UU No. 1 tahun 1970 → ttg Keselamatan Kerja
 - UU No. 15 tahun 1985 → ttg Ketenagalistrikan
 - UU No. 23 th 1997 → ttg Pengelolaan Lingkungan Hidup
 - PP No. 10 th 1989 → ttg Penyediaan dan Pemanfaatan Tenaga Listrik
 - PP No. 25 th 1995 → ttg Usaha Penunjang Tenaga Listrik
 - Per-Men Pertambangan & Energi No. 01.P/40/M.PE/1990 → Instalasi Ketenagalistrikan
 - Per-Men Pertambangan & Energi No. 02.P/0322/M.PE/1995 → ttg Standarisasi, Sertifikasi dan akreditasi dalam Lingkungan Pertambangan dan Energi **(Skor : 10)**
3. Harus ada K3 karena K3 bertujuan untuk :
 - Melindungi para pekerja dan orang lain di tempat kerja
 - Menjamin setiap sumber produksi dipakai secara aman dan efisien
 - Menjamin proses produksi berjalan lancar **(Skor : 10)**
4. Penyebab terjadinya kecelakaan listrik :
 - Kabel atau hantaran pada instalasi listrik terbuka dan apabila tersentuh akan menimbulkan bahaya kejut.
 - Jaringan dengan hantaran telanjang
 - Peralatan listrik yang rusak
 - Kebocoran listrik pada peralatan listrik dengan rangka dari logam, apabila terjadi kebocoran arus dapat menimbulkan tegangan pada rangka atau body
 - Peralatan atau hubungan listrik yang dibiarkan terbuka
 - Penggantian kawat sekering yang tidak sesuai dengan kapasitasnya sehingga dapat menimbulkan bahaya kebakaran
 - Penyambungan peralatan listrik pada kotak kontak (stop kontak) dengan kontak tusuk lebih dari satu (bertumpuk). **(Skor : 10)**
5. Yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi bahaya listrik :
 - Tidak menumpuk tusuk kontak/steker pada satu sumber stop kontak listrik
 - Menggunakan pemutus arus listrik sekering/MCB yang sesuai dengan daya tersambung atau sesuai ukuran dan spesifikasinya
 - Mengisolasi atau menutup bagian kabel listrik yang terkelupas atau terbuka
 - Menggunakan komponen listrik seperti kabel, saklar, stop kontak, steker yang telah terjamin kualitasnya dan berlabel SNI atau LMK (Lembaga Masalah Kelistrikan) atau SPLN (Standar PLN)
 - Pada saat memperbaiki instalasi listrik, sebaiknya sumber listrik diputus terlebih dahulu
 - Membiasakan bersikap hati-hati, waspada dan tidak ceroboh dalam menggunakan listrik
 - Membiasakan membaca dan mengikuti petunjuk penggunaan peralatan listrik
 - Menyambung penghantar listrik dengan baik dan benar sesuai prosedur yang berlaku **(Skor : 10)**

6. Bahaya listrik dibedakan menjadi dua, yaitu bahaya **primer** dan bahaya **sekunder**.
 - **Bahaya primer** adalah bahaya-bahaya yang disebabkan oleh listrik secara langsung, seperti bahaya sengatan listrik dan bahaya kebakaran atau ledakan
 - **Bahaya sekunder** adalah bahaya-bahaya yang diakibatkan listrik secara tidak langsung **(Skor : 10)**
7. Dampak sengatan listrik bagi manusia :
 - Gagal kerja jantung (Ventricular Fibrillation), yaitu berhentinya denyut jantung atau denyutan yang sangat lemah sehingga tidak mampu mensirkulasikan darah dengan baik.
 - Gangguan pernafasan akibat kontraksi hebat (suffocation) yang dialami oleh paru-paru
 - Kerusakan sel tubuh akibat energi listrik yang mengalir di dalam tubuh
 - Terbakar akibat efek panas dari listrik **(Skor : 10)**
8. 3 Faktor penentu keseriusan akibat sengatan listrik :
 - Besarnya arus → besarnya arus ditentukan oleh besarnya tegangan dan hambatan dalam tubuh
 - Lintasan aliran → bila melewati jantung dan pusat syaraf berakibat fatal
 - Lamanya sengatan → semakin lama waktu terkena sengatan semakin fatal **(Skor : 10)**
9. Proses terjadinya sengatan listrik:
 - Sentuhan langsung → *merupakan akibat dari anggota tubuh bersentuhan langsung dengan bagian yang bertegangan*
 - Sentuhan tidak langsung → *merupakan akibat dari adanya tegangan liar yang terhubung ke bodi atau selungkup alat yang terbuat dari logam (bukan bagian yang bertegangan) sehingga bila tersentuh akan mengakibatkan sengatan listrik* **(Skor : 10)**
10. Penyebab terjadinya kebakaran akibat listrik:
 - Ukuran kabel yang tidak memadai
 - Penggunaan adaptor atau stop kontak yang salah
 - Instalasi kontak yang jelek
 - Percikan bunga api pada peralatan listrik atau ketika memasukkan dan mengeluarkan soket ke stop-kontak pada lingkungan kerja yang berbahaya di mana terdapat cairan, gas atau debu yang mudah terbakar **(Skor : 10)**

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Ispriyono, S.Pd.
NIP. 19730601 201406 1 001

Khafid Ferdiansyah
NIM. 12518241035

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK 1 PUNDONG
Program Keahlian : Teknik Ketenagalistrikan
Kompetensi Keahlian : Teknik Instalasi Tenaga Listrik
Mata Pelajaran : Produktif
Kelas / Semester : X (sepuluh)/ 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Standar Kompetensi : Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Kompetensi Dasar : Melaksanakan prosedur K3
Indikator : Menyebutkan alat-alat pelindung diri
Karakter Budaya Jawa : Siswa memiliki rasa hati-hati

Pertemuan 2 : (2 x 45 menit)

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran dilaksanakan, diharapkan siswa dapat :

1. Menyebutkan prinsip-prinsip K3
2. Menyebutkan peralatan-peralatan pada K3
3. Menyebutkan alat pelindung diri

II. Materi Ajar

Alat-alat K3

III. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, demonstrasi

IV. Media Pembelajaran

White board, LCD, komputer

V. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu (menit)
1.	Kegiatan Awal : a. Doa dan absensi b. Test awal tentang materi sebelumnya	K K	5 10
2.	Kegiatan Inti : <u>Eksplorasi</u> a. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian alat pelindung diri b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang jenis-jenis alat pelindung diri c. Siswa mengamati gambar yang disajikan guru, dan memberikan komentar terhadap gambar tersebut yang berhubungan dengan alat pelindung diri <u>Elaborasi</u> a. Membuat catatan	K K K I	15 60 60 45

	b. Salah satu siswa memperagakan pemakaian alat pelindung diri	K	20
	Konfirmasi		
	a. Siswa bertanya pada guru bila ada hal-hal yang belum jelas yang berhubungan dengan alat-alat K3	K	15
3.	Penutup :		
	1. Guru menyimpulkan tentang pembelajaran alat-alat K3	K	5
	2. Post tes	I	30
	3. Doa penutup	K	5
		Jumlah	270

Keterangan: K=klasikal, G=grup, I=individual

VI. Alat/ Bahan / Sumber Belajar

- Modul Memasang Instalasi Listrik Sederhana

VII. Penilaian:

a. Prosedur test:

- Test awal : ada
- Test proses : -
- Test akhir : ada

b. Jenis test:

- Test awal : lisan
- Test proses : -
- Test akhir : tertulis

c. Alat test:

- Test awal :
 1. Mengapa K3 diperlukan ?
 2. Bagaimana prinsip K3 ?
 3. Sebutkan beberapa penyebab terjadinya kecelakaan listrik ?

Jawaban :

1. Untuk melindungi pekerja dan orang lain dari kecelakaan di tempat kerja sehingga dapat menjamin proses produksi dapat berjalan dengan lancar
2. Prinsip K3 : pencegahan kecelakaan kerja, sehingga akan terjadi keseimbangan antara identifikasi kecelakaan dan bahaya yang ditimbulkan dengan tindakan pengendalian bahaya
3. Penyebab terjadinya kecelakaan listrik : kabel terkelupas, hantaran listrik terbuka, peralatan listrik rusak, stop kontak yang menumpuk, penggantian serabut sekering yang tidak sesuai ukuran, sambungan instalasi terbuka

- Test proses : -
- Test akhir : Post tes

B. Soal

1. Siapa saja yang bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kesehatan kerja ?
2. Apa yang dimaksud dengan alat pelindung diri ?
3. Syarat apa yang harus dipenuhi untuk alat pelindung diri ?
4. Sebutkan jenis-jenis alat pelindung diri untuk listrik !

C. Jawaban

1. Yang bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kesehatan kerja adalah semua pihak yang terkait dengan aktifitas kerja/praktek
(Skor : 25)
2. Alat pelindung diri adalah Suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang dalam pekerjaan yang fungsinya mengisolasi tubuh tenaga kerja dari bahaya di tempat kerja
(Skor : 25)
3. Syarat alat pelindung diri adalah enak dipakai (nyaman), tidak mengganggu kerja, memberikan perlindungan efektif terhadap jenis bahaya
(Skor : 25)
4. Pelindung badan (pakaian kerja), pelindung kepala (topi/helm), pelindung mata (kaca mata), pelindung tangan (sarung tangan), pelindung kaki (sepatu), pelindung hidung (masker), pelindung telinga (sumbat telinga)
(Skor : 25)

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Isprियोno, S.Pd.
NIP. 19730601 201406 1 001

Khafid Ferdiansyah
NIM. 12518241035

PROGRAM SEMESTER

Kompetensi Keahlian : Teknik Instalasi Tenaga Listrik

Kelas/Semester : X (sepuluh)/ 1 (satu)

Mata Pelajaran : Produktif (Pemasangan dan Pemeliharaan Instalasi Listrik)

Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	Kode SK	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	011.KK05	1. Memahami instalasi penerangan 1 fase	8	
		2. Menggambar rencana instalasi penerangan	12	
		3. Memasang instalasi penerangan di luar permukaan	16	
		4. Memasang instalasi penerangan di dalam permukaan	16	
		5. Memasang lampu penerangan, termasuk instalasi di dalam armatur lampu	12	
Jumlah Jam Pelajaran dalam 1 semester			64	

Mengetahui
Guru Pembimbing

Bantul, Agustus 2015

Mahasiswa

Ispriyono, S.Pd.
NIP. 19730601 201406 1 001

Khafid Ferdiansyah
NIM. 12518241035

